

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis ini mencakup keterampilan mengenai penggunaan pemilihan kata. Penggunaan kata depan, penggunaan huruf kapital, penggunaan ejaan, penulisan kata dengan menggunakan singkatan, dan kerapian menulis siswa. Sering ditemui dalam karangan atau tulisan siswa terdapat kesalahan berbahasa oleh karena itu kesalahan berbahasa ini harus diminimalisasi.

Mengarang merupakan proses di mana hasil tuangan pikiran siswa yang dituangkan dalam tulisan atau kata-kata. Dalam mengarang tidaklah mudah, karena juga diperlukan sebuah keterampilan agar terbentuk sebuah kalimat yang enak untuk di baca. Seringkali siswa bisa memikirkannya namun sulit untuk menuangkan ke dalam tulisan-tulisan yang menjadi sebuah karangan, maka dari itu dibutuhkan pengalaman juga agar siswa mampu untuk membuat dan menuangkan ke dalam tulisan. Karangan deskripsi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal yang sedemikian rupa, sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata pembaca atau pendengar. Adapun yang dapat dideskripsikan misalkan orang, pemandangan, bangunan.

Pengalaman pribadi dapat diartikan segala sesuatu yang pernah dialami oleh seseorang dan itu merupakan suatu hal yang sangat mengesankan serta tidak terlupakan. Pengalaman pribadi setiap individu berbeda karena setiap individu melakukan kegiatan yang berbeda-beda dan munculah pengalaman-pengalaman tersebut. Bisa saja setiap individu memiliki pengalaman yang berbeda, namun ada pula yang memiliki pengalaman yang sama namun tidak dengan waktu dan tempat yang sama. Pengalaman itu pun pasti juga berbeda-beda mulai dari pengalaman yang menyenangkan, menyebalkan, hingga yang menyedihkan.

Markamah (2014: 99) berpendapat bahwa klitik merupakan penggalan kata ganti, namun penulisannya tidak dapat dipisah dengan kata yang mendampinginya. Bentuk yang dapat atau termasuk dalam klitik adalah satu-satuan seperti –ku, -mu, -nya, dan –kau. Klitik dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu proklitik dan enklitik. Kesalahan penulisan klitik biasanya terjadi karena bentuk morfem yang ditulis serangkai tetapi ditulis terpisah. Deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek, sehingga dapat memberi pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca maupun pendengar, bagikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut.. Sebelum terlambat dan sebelum siswa terbiasa dengan hal yang kurang tepat bahkan dengan hal yang salah. Pemilihan kelas VII dengan KD.3.2, karena KD.3.2 ada pada materi pembelajaran kelas VII semester pertama. siswa terbiasa menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam penulisan sebuah karangan. Siswa belum paham akan penulisan dan makna dalam klitik. Siswa sering menggunakan pertikel yang seharusnya terpisah itu ditulis serangkai dan sebaliknya yang harusnya ditulis serangkai ditulis terpisah. Analisis ini diambil pada kelas VII SMP Negeri Ngawen Gunungkidul.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini memiliki dua masalah yang perlu dibahas.

1. Bagaimana bentuk klitik pada penulisan hasil karangan siswa?
2. Bagaimana makna yang terkandung dalam penulisan klitik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Terdapat dua tujuan yang dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan bentuk klitik pada penulisan hasil karangan siswa
2. Mendeskripsikan makna yang terkandung dalam penulisan klitik

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah memberikan tambahan pengetahuan di bidang bahasa. Terutama kajian morfologi mengenai bentuk klitik dan maksud yang terdapat dalam penggunaan sebuah klitik.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat praktis penelitian ini bagi Siswa diharapkan dapat mendeskripsikan objek tentang pengalaman penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasaan. Dengan demikian siswa dapat menuangkan objek yang dilihat, didengar, dicium, dan dirasanya kedalam sebuah karangan deskripsi. Memahami bentuk klitik supaya dapat memahami bentuk-bentuk klitik.
- b. Bagi guru diharapkan mampu menjelaskan pentingnya menggunakan bahasa yang benar, menulis dengan benar dan menjelaskan sepaham-pahamnya mengenai cara-cara menulis karangan dengan memperhatikan penulisannya, terutama penempatan klitik agar tidak terjadi kesalahan yang selalu terulang kembali. Sehingga guru mampu mnegevaluasi dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang menulis sebuah karangan.
- c. Bagi pembaca diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran tambahan mengenai bentuk klitik.